

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Dalam konteks ini profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atau dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan. Tujuan jangka panjang dari dibentuknya suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Wiagustini, 2013: 188).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2012:122). Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan, 2016:382).

Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan. Pertumbuhan prospek oleh investor akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan

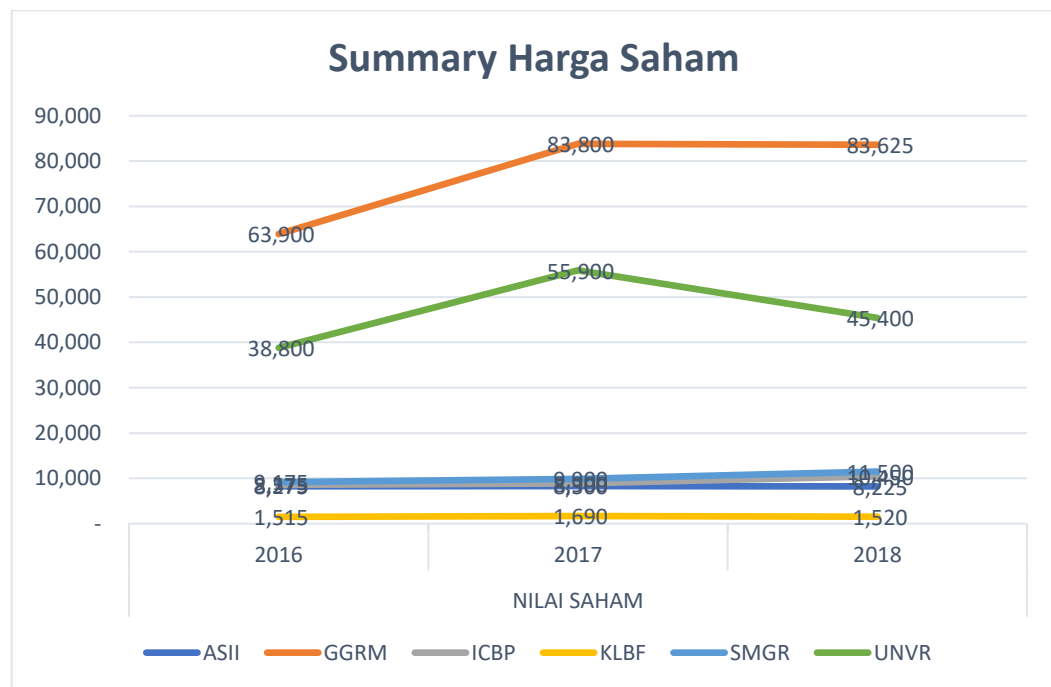
nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan.

Berbagai kebijakan yang diambil manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham sebab analisis nilai Perusahaan akan memberikan kebermanfaatan informasi kepada investor dalam menilai prospek perusahaan dimasa mendatang dalam meningkatkan laba.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan Fench, 1998 dalam Wijaya, 2010:3). Manajer perusahaan memiliki tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

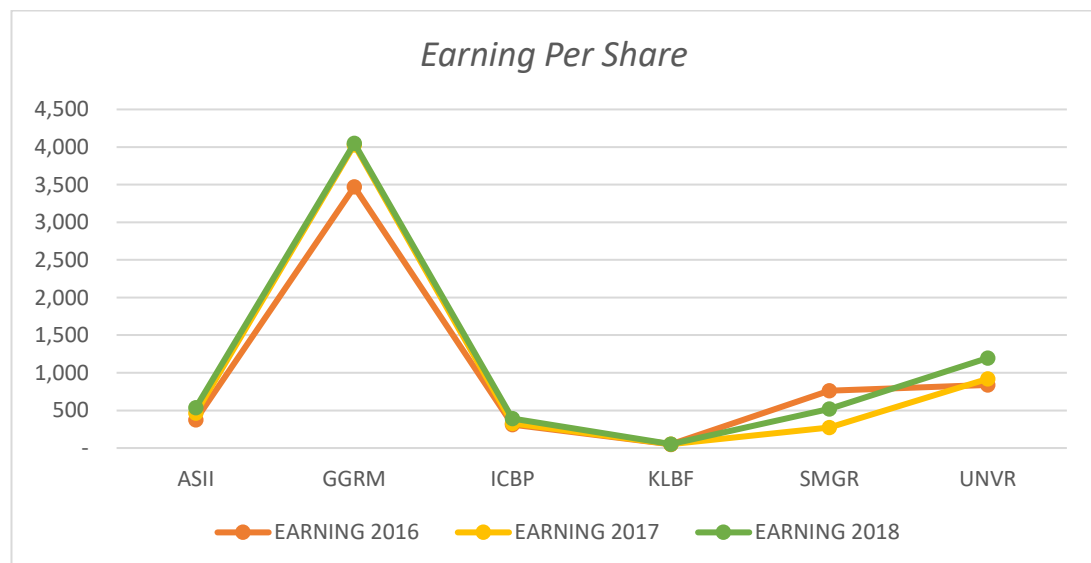
Harga saham perusahaan manufaktur dari tahun 2016 hingga 2018. Sedangkan grafik 1.2 menunjukkan grafik *earning per share* (EPS) atau laba per saham perusahaan periode 2016-2018. Dari kedua grafik tersebut, dapat dilihat bahwa harga saham dan EPS perusahaan mengalami fluktuatif nilai. EPS yang dihasilkan ASII di tahun 2016 senilai 374 8.275 dengan harga saham penutupan senilai 8.275. Di tahun 2017 EPS ASII naik menjadi 466, diikuti dengan harga saham penutupan yang naik dari tahun sebelumnya menjadi 8.300. Begitupula dengan ICBP yang nilai EPS di tahun 2016 mencapai 309, dengan harga saham penutupan 8.575. Tahun 2017 mengalami peningkatan baik EPS maupun harga saham, yaitu 326 untuk EPS dengan harga saham penutupan meningkat menjadi

8.900. Serta tahun 2018, nilai EPS semakin naik menjadi 535 dengan harga saham yang juga naik menjadi 10.450. Nilai EPS yang semakin bagus mengindikasikan tingkat laba per saham juga meningkat.



Sumber: www.idx.co.id, Data Diolah (2021)

Gambar 1.1
Ringkasan Harga Saham



Sumber: LKT Perusahaan, Data Diolah (2021)

Gambar 1.2 ***Earning Per Share***

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Pada umumnya, nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan, salah satunya menggunakan *price to book value* (PBV), sehingga didapatkan tingkat harga suatu perusahaan *overvalued* atau *undervalued* dari nilai bukunya. Nilai PBV yang rendah dicerminkan melalui nilai atau harga saham yang *undervalued*, yang mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja perusahaan. Nilai PBV yang tinggi mencerminkan nilai saham tinggi dan dapat mencerminkan persepsi investor yang berlebihan terhadap perusahaan.

Selain dengan rasio PBV nilai perusahaan juga dapat diukur dengan rasio nilai Tobin's Q. Untuk melakukan penilaian Tobin's Q, maka nilai terendah Tobin's Q berkisar antara 0 dan 1. Nilai rendah tersebut mengindikasikan bahwa biaya penggantian asset perusahaan lebih besar dibandingkan nilai pasar perusahaan. Hal tersebut juga mengindikasikan pasar memberi penilaian kurang terhadap perusahaan atau dengan kata lain perusahaan kurang diminati oleh investor di pasar modal. Sebaliknya, nilai Tobin's Q dianggap tinggi jika nilainya > 1 . Nilai tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan lebih besar dari nilai asset perusahaan yang tercatat.

Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan oleh para pemegang saham dan profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak dana yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada para pemilik saham. Sehingga profitabilitas adalah indikator penting dalam menilai prospek perusahaan (Tandelilin, 2001:204). Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan.

Perusahaan manufaktur dipilih dalam penelitian ini karena perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didominasi oleh perusahaan manufaktur dengan berbagai sub sektornya. Kemudian perusahaan manufaktur dianggap memiliki karakteristik yang lebih lengkap, karena berawal dari proses pengolahan bahan baku hingga tercipta produk jadi.

Pada dasarnya terdapat beberapa aspek lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu salah satunya dari aspek kinerja sosial dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk pemahaman perusahaan akan pentingnya tanggung jawab perusahaan dalam meminimalisir efek negatif yang timbul dari segala kebijakan dan aktifitas operasional perusahaan. Konsep CSR

adalah konsep yang berfokus pada pemenuhan kesejahteraan *triple bottom line* dengan tidak hanya berorientasi pada profit bagi *shareholder* semata (*single bottom line*), akan tetapi juga berfokus dalam membangun hubungan sosial terhadap *stakeholder* dan kelestarian lingkungan alam sekitar yang diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.

Konsep *Corporate Social Responsibility* dijadikan indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensi dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan peran *Corporate Social Responsibility* sangat penting terlebih bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam dikarenakan perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 74 ayat (1). Keputusan Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-134/BL/2006 mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunannya yang berisi penjelasan terkait aktivitas dan bisya yang digunakan dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility menjadi salah satu aspek yang dapat dipertimbangkan pengaruhnya dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan nilai perusahaan sebab teori stakeholder menekankan bahwa perusahaan wajib mengungkapkan informasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk rasa tanggung jawab perusahaan terhadap pihak *stakeholder* yang terkena dampak dari keberadaan perusahaan (Chairiri dan Ghazali, 2007:409).

Maka penulis ingin melakukan penelitian sejenis untuk menghasilkan bukti empiris mengenai pengaruh antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Sehingga penulis akan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Survey pada Emiten Manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia tahun 2020)”**. Pemilihan perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini karena perusahaan manufaktur diharapkan penulis dapat mewakili perusahaan-perusahaan *go public* secara garis besar, dengan jumlah yang besar dibandingkan dengan perusahaan *property* maupun lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* pada emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Bagaimana Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada emiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Bagaimana *corporate social responsibility* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada emiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah didefinisikan oleh penulis, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, dan Nilai Perusahaan pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis
Sebagai pengetahuan dimana penelitian tersebut dapat dipahami dan dibandingkan dari teori yang telah didapatkan selama belajar di bangku perkuliahan dengan praktek langsung diperusahaan.
2. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau bahan masukan yang berguna dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru dalam menilai perusahaan dalam hubungannya dengan keputusan untuk menanamkan sebagian investasinya terhadap perusahaan.

4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta bisa dijadikan bahan pertimbangan dan informasi perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Emiten Manufaktur tahun 2020 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan data sekunder pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun proses penelitian ini direncanakan pada bulan November 2024 sampai dengan selesai, untuk jadwal penelitiannya sendiri dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut

